

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMANDIRIAN ANAK DI TK DARUL MUTTAQIN PURWOREJO¹

Emut Sulistiyono², Yhona Paratmanitya³, Wahyuningsih³

INTISARI

Latar Belakang: Pola asuh merupakan interaksi anak dengan orang tua yang mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kemandiriannya. Pola asuh sangatlah penting dilakukan sejak dini, karena untuk mempercepat tumbuhnya kemandirian.

Tujuan Penelitian: Mengetahui adakah hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak di TK Darul Muttaqin Purworejo.

Metode Penelitian: Penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua wali murid TK Darul Muttaqin Purworejo yang berjumlah 130. Pengambilan sampel dengan metode *multiple sampling*, jumlah sampel yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 57. Analisa data dengan teknik *fisher's exact test*.

Hasil penelitian: Responden dengan pola asuh demokratis yakni sebanyak 53 (93%), dengan anak mandiri sebanyak 43 (81,1%) dan tidak mandiri sebanyak 10 anak (18,9%). Sedangkan responden dengan pola asuh otoriter terdapat 4 (7%) dan semua mandiri. Tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak di TK Darul Muttaqin Purworejo, dengan nilai p fisher exact $1 > 0,05$.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak di TK Darul Muttaqin Purworejo.

Kata Kunci: Pola Asuh, Kemandirian anak.

¹ Judul

² Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN PARENTING OF PARENT WITH CHILD INDEPENDENCE AT TK DARUL MUTTAQIN PURWOREJO

ABSTRACT

Background: Parenting is the interaction of children with parents who educate, guide and discipline and protect children to achieve independence. Parenting is very important to give early, because to accelerate the growth of independence.

Objective: The purpose of this research is to know there is the correlation between parenting of parent with child independence at TK Darul Muttaqin Purworejo.

Methods: Descriptive analytic research with cross sectional research approach. The population of this study were all parents of the parents of Kindergarten TK Darul Muttaqin Purworejo which amounted to 130. Sampling by multiple sampling method, the number of samples according to inclusion and exclusion criteria was 57. Data analysis with fisher's exact test technique.

Results: Respondent with democratic parenting as many as 53 (93%), dengan independent children as much as 43 (81,1%) and not independent as many as 10 children (18,9%). While respondents with authoritarian parenting there are 4 (7%) and all are independent. There is no correlation between parenting parenting with child independence in kindergarten Darul Muttaqin Purworejo, with ppher exact p value of $p > 0,05$.

Conclusion: There is no relationship between parenting of parent and child independence at TK Darul Muttaqin Purworejo.

Keywords : Parenting, Parent, Independence, Child.

¹ Title

² Student of Universitas Alma Ata Yogyakarta

³ Lecturer of Universitas Alma Ata Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah potensi dan penerus cita-cita bangsa, yang dasarnya telah diletakkan oleh generasi sebelumnya. Setiap anak berhak mendapatkan kehidupan yang layak karena masa depan dunia tergantung kepada mereka. Sepuluh Juta bayi dilahirkan ke dunia ini setiap tahunnya dan mereka akan berkembang menjadi dewasa nantinya. Banyak dari mereka yang tidak mendapatkan hak dalam hal kasih sayang, gizi, perlindungan dan keamanan, serta kebutuhan untuk tumbuh dan berkembang. Berkisar 10 juta anak meninggal sebelum usia 10 tahun dan lebih dari 200 juta anak tidak berkembang sesuai potensi mereka karena adanya kesalahan dalam pengasuhan yang merupakan kebutuhan dasar anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal ⁽¹⁾.

Pola asuh merupakan interaksi anak dan orang tua yang mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat ⁽²⁾. Upaya yang dapat dilakukan adalah menciptakan lingkungan rumah sebagai lingkungan sosial yang pertama yang dialami oleh anak, dimana anak secara bertahap mampu melepaskan diri dari ketergantungan, serta perlindungan yang mutlak dari orang tuanya ⁽³⁾.

Bila pola asuh orang tua dilakukan secara negative, seperti saat orang tua menggunakan kata-kata yang tidak indah (kasar), nada bicara tinggi, mata melotot dan dengan tangan yang sudah terangkat untuk memukul, maka dapat berakibat

anak terbiasa berfikir negative, tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya, dan melakukan pekerjaan secara sembunyi-sembunyi, sehingga kemandirian anak sulit untuk dicapai ⁽⁴⁾.

Bila pola asuh orang tua yang dipilih salah maka akan berpengaruh kepada sikap serta psikis anak, biasanya anak akan menjadi tidak disiplin, anak akan menjadi pemalu dan bahkan bisa menjadi pemberontak yang tidak pernah mau mendengar nasihat dari siapapun termasuk kedua orang tuanya. Ketidakmandirian tersebut lebih disebabkan kurangnya atau tidak adanya dorongan, motivasi, dan rangsangan untuk mandiri. Hal ini dapat kita lihat dari bagaimana orang tua memperlakukan anak, seperti melarang anak melakukan hal baru, padahal pada masa tersebut anak akan banyak berinisiatif untuk mengeksplorasi pengetahuan dan rasa ingin tahunya. Orang tua yang bersikap seperti ini akan menyebabkan anak menjadi egois, selalu kaku, tidak mau kompromi, serta selalu menuntut sesuatu berlebihan ⁽⁵⁾.

Kemandirian adalah kemampuan untuk mengambil pilihan dan menerima konsekuensi yang menyertainya. Kemandirian kepada anak-anak terwujud jika mereka menggunakan pikirannya sendiri dalam mengambil berbagai keputusan, dari memilih perlengkapan belajar yang ingin digunakannya, memilih teman belajar sampai hal-hal yang relatif lebih rumit dan menyertakan konsekuensi-konsekuensi tertentu yang lebih serius. Tumbuhnya kemandirian pada anak-anak bersamaan dengan munculnya rasa takut atau kekhawatir dalam berbagai bentuk dan intensitas yang berbeda-beda. Rasa takut (kekhawatiran) dalam takaran yang wajar dapat berfungsi sebagai emosi pelindung (*protectif emotion*) bagi anak-anak

yang memungkinkan dirinya mengetahui kapan waktunya meminta perlindungan kepada orang tuanya atau orang dewasa. Kemandirian yang dapat disebut juga dengan istilah *autonomi* merupakan karakteristik dari kepribadian yang sehat (*healthy personality*). Kemandirian individu tercermin dalam cara berfikir dan bertindak, mampu mengambil keputusan, mengarahkan dan mengembangkan diri serta menyesuaikan diri secara konstruktif dengan norma berlaku di lingkungan⁽⁶⁾.

Dari uraian diatas bahwa pola asuh orang tua kepada anak harus benar-benar diterapkan, karena ketika anak mulai masuk TK, anak mulai mengeksplorasi segala keinginannya dan pada usia inilah anak mulai memahami lingkungan sekitarnya khususnya pada keluarga. Penerapan pola asuh pada anak pun harus efektif agar dapat membantu kemandirian anak. Agar anak tidak menggantungkan orang tua dan mampu mengurus dirinya, mampu mengatasi masalahnya dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukan. Ketika anak mulai masuk di lingkungan asing seperti TK, orang tua harus bisa memilih pola asuh terhadap anak, jangan terlalu otoriter, permisif apabila penelantar, pola asuh yang efektif adalah pola asuh yang demokratis, pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka. Orang tua dengan pola asuh seperti ini bersikap rasional, selalu mendasari tindakannya pada rasio atau pemikiran-pemikiran yang positif. Orang tua tipe ini juga bersikap realistis terhadap kemampuan anak, tidak terhadap yang berlebihan yang melampaui kemampuan anak. Orang tua tipe ini juga memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan suatu tindakan, dan pendekatannya

kepada anak bersifat hangat. Maka pola asuh seperti inilah yang akan membantu anak untuk tumbuh kembangnya yang positif dan anak akan lebih mandiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 12 november 2016, sebanyak 17 orang wali murid mengatakan bahwa kemandirian anaknya masih belum baik, sebagai contoh belum mau makan sendiri atau belum bisa memakai sepatu sendiri atau belum bisa memakai baju seragam sendiri atau selalu minta ditunggu saat di sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketergantungan anak dengan keluarga masih tinggi. Pola asuh orang tua yang diberikan kurang efektif sehingga anak belum bisa mandiri. Berdasarkan kejadian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak di TK Darul mutaqqin Purworejo.

Dengan melihat fenomena dan pentingnya pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak dan dampak yang ditimbulkan jika anak tidak bisa mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak di TK Darul Mutaqqin Purworejo”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu, “Apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak di TK Darul mutaqqin Purworejo?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak di TK Darul Mutaqin Purworejo.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan tentang pola asuh orang tua pada anak di TK Darul Mutaqin Purworejo.
- b. Mendiskripsikan kemandirian anak di TK Darul Mutaqin Purworejo.
- c. Menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak di TK Darul Mutaqin Purworejo.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai bahan untuk melanjutkan penelitian lebih dalam lagi bagi peneliti yang lain mengenai pola asuh orang tua dan kemandirian pada anak TK.

2. Secara Praktis

- a. Bagi taman kanak-kanak

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menyesuaikan kurikulum yang mengacu untuk membangun kemandirian anak.

b. Bagi tenaga pengajar

Sebagai referensi bagi pengajar untuk memberikan materi atau pola asuh yang merangsang kemandirian anak.

c. Bagi orang tua

Sebagai masukan untuk melakukan pola asuh yang tepat.

d. Bagi peneliti

Merupakan kesempatan bagi peneliti untuk mengetahui praktek lapangan dari teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah untuk kemudian diterapkan.

e. Bagi masyarakat luas

Informasi yang diperoleh dapat memberikan masukan bagi masyarakat untuk menerapkan pola asuh yang benar kepada anak masing-masing.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 3.1

NO	PENELITI	JUDUL	METODE	HASIL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	AMALIA SURYA PUTRI (2012) ⁽⁷⁾	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak TK Kelompok.B di TK Dharma Persatuan 1dan TK Islam Nurul Mutaqin Pesisir Kec.Camplong	korelasional	r hitung (0,804) > r table (0,514) yang berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan	Variabel	Cara pengambilan data
2	SITI MUSLIMAH, SURINI, RINI SUSANTI (2013) ⁽⁸⁾	Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian anak Usia 3-5 tahun di ds randusari kec.royosari kab.kendal	Deskripsi korelatif	Demokratis 28,6% Otoriter 52,4% Permisif 19% Dengan hasil hitung p value (0,013) < (0,05) . maka ada hubungan	Pengambilan sample	
3	HARAPAN, RISMADANI (2012) ⁽⁹⁾	Hubungan pola asuh orang tua dengan tempramental anak usia seolah di desa tanjungrejo dusun XI kec.percut sei tuan kab.dek serdang	Deskriptii korelatif	Ada hubungan antara pola asuh dengan tempramental anak		Analisis data menggunakan rumus chi-square

4	UMI MARDLIYAH, ANAFRIN YUGISTYOWATI, VERIANI APRILLIA ⁽¹⁰⁾	Pola Asuh Orang Tua Sebagai Faktor Penentu Kualitas Pemenuhan Kebutuhan Dasar Personal Hygiene Anak Usia 6-12 Tahun	Observation analitik	Nilai <i>signifikansi</i> (<i>p-value</i>) adalah $0,000 < 0,05$ pada uji <i>Kendall Tau</i> , koefisien korelasi yang ditemukan adalah <i>signifikan</i> (H_0 ditolak). Jadi ada hubungan yang <i>signifikan</i>	Rancangan penelitian <i>cross sectional study</i>	Cara pengambilan sampel menggunakan <i>random sampling</i>
5	NURUL HIDAYAH, TRI PRABOWO, ARMY NAJMUNA ⁽¹¹⁾	Pola Asuh Ibu Berhubungan dengan Tingkat Perkembangan Bahasa pada Anak Prasekolah di TK Al Farabi Yogyakarta	Deskriptif analitik	Pola asuh mayoritas demokrasi 78,1% Tingkat perkembangan bahasa normal 58% χ^2 hitung sebesar 6,033, nilai <i>signifikansi</i> 0,014 ($p < 0,05$) Ada hubungan	Jenis penelitian dan rancangan	Instrumen penelitian

DAFTAR PUSTAKA

1. Hasanudin & Fitriana. *Modul Anticipatory Guidance: Terhadap perubahan Pola Asuh Orang Tua yang Otoriter dalam Stimulasi Perkembangan Anak*. STIKES Ngudia Madura, 2011
2. Edward D C. 2006. *Ketika Anak Sulit Diasuh: Panduan Orangtua Mengubah Masalah Perilaku Anak*. Bandung: PT Mizan Pustaka
3. Ramadhan, Tarmizi. 2008. *Interaksi dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana
4. Balasubramanian, S. 2008. *Komunikasi pada Anak*. Bandung : Remaja Rosdakarya
5. Surya Hendra. 2007. *Percaya diri itu penting*. Jakarta : PT. Elek Media Komputindo Kelompok Gramedia
6. Novan A W. 2016. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
7. Amelia S putri. 2012. *Hubungan Pola Asuh Orang tua terhadap Kemandirian Anak TK kelompok B di TK Dharma wanita persatuan I dan TK Islam Nurul Mutaqin Pesisir Kec. Camplong*. Universitas Negeri Surabaya, Surabaya
8. Muslimah S. 2013. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak Usia 3-5 tahun di desa Randusari, Kecamatan Rowosari*. Kendal
9. Harapan, Rismadani. 2014. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Temperamental anak usia Sekolah di desa Tanjungrejo dusun XI Kecamatan percut sei tuan Kabupaten .Deli Serdang*. Serdang
10. Mardiyah umi, Anafrin yugistyowati, Aprilia. 2014. *Pola Asuh Orang Tua Sebagai Faktor Penentu Kualitas Pemenuhan Kebutuhan Dasar*

Personal Hygiene Anak Usia 6-12 Tahun. Fakultas ilmu-ilmu kesehatan.
Jurnal universitas alma ata : Yogyakarta

11. Nurul H, Prabowo, Army Najmuna. 2015. *Pola Asuh Ibu Berhubungan dengan Tingkat Perkembangan Bahasa pada Anak Prasekolah di TK Al Farabi Yogyakarta.* Fakultas ilmu-ilmu kesehatan. Jurnal universitas alma ata : Yogyakarta.

12. Theresia. 2009. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak pada Masyarakat.* Dikutip dari [http: www.indoskripsi.com](http://www.indoskripsi.com). Diakses tanggal 5 juli 2016

13. Rachmawati, Y. Dan Kurpiati, E. 2011. *Strategi Perkembangan Kreatif pada Anak Taman kanak-kanak.* Jakarta : Kencana

14. Lubis, Al. *Peran Keluarga dalam interaksi komunikasi antar budaya,* dalam komunikasi, vol 2 no. 2 september 2011

15. Sitomorang pangihutan. 2015. *Hubungan Pola Asuh Keluarga dengan Penyalahgunaan NAPZA pada remaja di poliklinik NAPZA Pemprov.* Fakultas keperawatan Skripsi Universitas Sumatera Utara: Sumatra Utara

16. Neviana, NA. 2015. *Peran guru dalam kegiatan belajar mengajar.* Website : www.ilmu-pendidikan.net / profesi-kependidikan/ guru/ peran-guru-dalam-kegiatan-belajar-mengajar. Diakses pada 15.04 Wib 24 oktober 2016

17. Adam, Erna S. 2014. *Peran guru dalam meminimalkan perilaku hyperaktif pada anak kelompok B di TK negeri pembina kecamatan sipatana Gorontalo.* Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Gorontalo.Gorontalo

18. Jahja, yudrik. 2011. *Psikologi perkembangan.* Jakarta : Kencana

19. Santrock, J.W. 2011. *Masa Perkembangan Anak Children.* Jakarta : Salemba Humanika

20. Yusuf, Syamsu. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya
21. Machfoedz, I. 2010. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Fitrayana
22. Machfoedz, I. 2011. *Biostatistika Bidang Kesehatan, Kedokteran, Keperawatan, Kebidanan*. Yogyakarta: Fitrayana
23. Budiman. 2011. *Penelitian Kesehatan*. Bandung : PT Refika Aditama
24. Hidayat, A.L. 2009. *Metodologi penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba
25. Rimbani. 2010. *Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak di kelas B¹ TK tunas mekar desa candiroto kecamatan candiroto kabupaten kendal*. Skripsi. Stikes.elizabeth.semarang. Semarang
26. Sonhaji. 2007. *Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak di TK pamekar budi Kecamatan Demak Kabupaten Demak*. Skripsi. Universitas Islam Sultan Agung :Semarang
27. Ariyanto S. 2010. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
28. Nursalam. 2009. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
29. Suryono. 2009. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cerdik Press
30. Irdawati, *Hubungan antara pola asuh orang tua dengan kemandirian anak usia pra- sekolah di TK Asyiah Mendungan Sukoharjo*, skripsi, fakultas keperawatan stikes aisyiyah Surakarta: Surakarta 2015
31. Malau, Ervinawati. 2013. *Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Anak Kelas Satu Sekolah Dasar Negeri 1 Pondok Cina*. Jurnal. Universitas Indonesia.

32. Izzaty, Rita Eka. 2005. *Mengenali Permasalahan Perkembangan Anak Usia TK*. Jakarta: Depdiknas.
33. Salina eva. 2014. *Faktor- factor penyebab anak menjadi tidak mandiri pada usia 5-6 tahun di Raudatulathfal babussalam*. Jurnal. Universitas Pontianak.
34. Habibi, M. (2007). *Program Bimbingan Bagi Orang Tua Dalam Penerapan Pola Asuh Untuk Meningkatkan Kematangan Sosial Anak (Studi Kasus Anakdan Orang Tua Di TK Islam Terpadu Anak Sholeh Mataram)* .Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
35. Supartini, Yupi. (2004). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. EGC
36. Suharsono, dkk. 2009. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Sosialisasi Pada Anak Prasekolah Di TK Pertiwi Purwokerto Utara*. Dalam Jurnal Keperawatan Soedirman Vol.4, No.3
37. Afriani A, Bahrudin R, Nor S, Nurdeng. The Relationship Between Parenting Style and Social Responsibility Of Adolescents in Banda Aceh , Indonesia. *Journa of social sciences & humanities* 2012.
38. Lie A % Prasati S. 2004. *101 Cara Membina Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak* Jakarta: Elex Media Computindo.